

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat, perseorangan atau badan usaha (Novaliendry, 2009). Dewasa ini permintaan kredit melalui bank sudah berkembang dengan sangat pesat. Kredit bukan hanya digunakan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah saja melainkan oleh semua lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Salah satunya permintaan kredit di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Lantabur Tebuireng Cabang Gresik yang semakin meningkat. Terhitung setiap harinya terdapat nasabah yang melakukan pengajuan pinjaman kredit. Bentuk penyaluran dana (kredit) di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik adalah pembiayaan. Jenis pembiayaan-nya adalah pembiayaan mudarabah, musharakah, ijarah, *qard* dan ijarah multijasa. Terdapat lima (5) kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan pemberian kredit yaitu pribadi, kekayaan, pekerjaan, pendapatan dan jaminan. Oleh sebab itu, semakin bertambahnya permintaan kredit maka perlu diwaspadai terjadinya kredit macet.

Permasalahan pemberian kredit di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik yaitu pemilihan calon penerima kredit yang kurang tepat sehingga terjadi kredit macet. Kredit macet karena adanya nasabah yang membayar kredit tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Menyeleksi calon nasabah penerima kredit merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan debitur mana yang layak menerima kredit. Dengan memperhatikan lima kriteria yang menjadi dasar penilaian yang sudah merupakan ketentuan dari pihak bank. kriteria tersebut yaitu pribadi, kekayaan, pekerjaan, pendapatan dan jaminan. Dengan ini adapun metode yang dapat digunakan adalah Metode Promethee yang merupakan salah satu

metode untuk menentukan prioritas yaitu teknik pengambilan keputusan dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Metode Promethee ini akan menghasilkan komposisi rangking atau peringkat calon penerima kredit yang memiliki risiko kredit terendah sampai tertinggi, peringkat tersebut berdasarkan nilai yang diperoleh dari perhitungan *Net Flow* dari setiap alternatif / calon penerima kredit, *Net Flow* yang tinggi berarti sangat direkomendasikan untuk menjadi penerima kredit karena diperkirakan memiliki risiko kredit yang rendah.

Penerapan Metode Promethee oleh Riska Hanifah yang berjudul “Implementasi Metode Promethee Dalam Penentuan Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)” dengan berdasarkan lima kriteria yaitu status kredit, produktivitas usaha, kondisi usaha, jaminan dan kolektibilitas. Hasil dari penelitian ini berupa perangkingan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan penerima kredit usaha rakyat (KUR) yang tepat yang dapat meminimalisir resiko kredit macet. Oleh karena itu, sistem pemilihan calon penerima kredit diharapkan dapat membantu pihak analis kredit bank dalam mengambil keputusan dalam menentukan debitur yang layak menerima kredit. Maka dari itu dibutuhkan Metode Promethee menghasilkan komposisi rangking atau peringkat calon penerima kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pemberian kredit yang ada di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik kesulitan dalam menentukan calon nasabah yang layak menerima kredit.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menentukan calon nasabah yang layak menerima kredit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah untuk membantu pihak analis kredit bank dalam pengambilan keputusan untuk menentukan siapa calon nasabah yang layak menerima kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya resiko kredit macet berdasarkan hasil penilaian dan urutan perangkungan dari masing-masing calon nasabah.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 data yaitu 25 data bulan juni dan 25 data bulan juli 2017
2. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian di peroleh dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Lantabur Tebuireng Cabang Gresik. Meliputi pribadi, kekayaan, pekerjaan, pendapatan dan jaminan.
3. Dalam hal ini tidak disebutkan berapa Jumlah besaran *plafond* yang dapat dipinjam oleh nasabah dan yang dikeluarkan oleh pihak bank.
4. Sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak analis kredit bank dalam menentukan siapa yang layak menerima kredit atau tidak berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pihak bank. Namun keputusan akhir tetap berada di pihak bank.
5. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah Metode Promethee.
6. Calon penerima kredit yang di proses dalam aplikasi pendukung keputusan ini hanya calon nasabah yang mengajukan permohonan kredit.

1.6 Metodologi Penelitian

1. Penulisan ini dimulai dengan studi kepustakaan yaitu proses pengumpulan bahan-bahan referensi baik dari buku, artikel, *paper*, jurnal, makalah, maupun situs internet mengenai sistem pendukung

keputusan, Metode Promethee serta beberapa referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tujuan penelitian.

2. Analisis data dengan penelitian ke lapangan (*Field Research*) pada tahap ini dilakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari perusahaan khususnya bank melalui *riset* lapangan.
 - a. Pengumpulan sampel dokumentasi yang berhubungan dengan masalah pinjaman kredit pada bank.
 - b. Mewawancara pihak yang berkompeten dalam masalah pinjaman kredit.
3. Merancang Desain Sistem
Desain yang dirancang adalah desain *user interface* dan struktur program Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Kredit.
4. Implementasi Sistem
Sistem diimplementasikan dalam bentuk perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman php.
5. Pengujian dan analisis sistem
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem, untuk mencari kesalahan-kesalahan sehingga dapat diperbaiki. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap fokus permasalahan penelitian, apakah sudah sesuai seperti yang diinginkan.
6. Dokumentasi sistem
Pembuatan laporan skripsi lengkap dengan analisis yang di dapatkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul penelitian “Sistem pendukung keputusan pemilihan calon penerima kredit menggunakan Metode Promethee di PT BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik”, rumusan masalah, batasan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, Metode Promethee, kredit dan tentang PT BPRS Lantabur Tebuireng.

BAB III: ANALIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang analisis data yang akan diolah dalam sistem serta membuat perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan tentang bentuk sistem pendukung keputusan pemilihan calon penerima kredit menggunakan Metode Promethee di PT BPRS Lantabur Tebuireng cabang Gresik.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir akan memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.